

Dirjen PDP: Dorong Pembangunan Desa Berkelanjutan

BANTUL (KR) - Program First ASEAN Village Network menjadi tonggak bangkitnya perekonomian dari desa. Hal tersebut sesuai dengan visi misi Gubernur DIY bagaimana pertumbuhan ekonomi didorong dari desa. Oleh karena itu perlu dukungan penuh dari semua stakeholder.

Hal tersebut mengemuka dalam acara Welcome Dinner Back To Back ASEAN Collaborative Forum On Localizing 2030 SDG'S In The Village Level, First ASEAN Village Network dan ASEAN Rural Culture Expo In The Frameworks Of ASEAN Identity di Objek Wisata Watu Goyang Mangunan Dlingo Bantul, Senin (24/7).

Direktur Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan (Dirjen PDP), Kementerian Desa, Pem-

angunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes) RI, Sugito, mengatakan dalam 'First ASEAN Village Network dan ASEAN Rural' tersebut berkumpul untuk membahas tantangan-tantangan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan.

"Termasuk membuka jalan bagi pembangunan yang berkelanjutan dalam rangka sharing pengalaman, implementasi dari SDG'S. Pertemuan ini adalah pertemuan pertama, mohon maaf terima kasih kepada saudaraku dari Timor Leste yang hadir juga pada malam hari ini saudara kita yang tentu akan bergabung dengan ASEAN dan kita sama-sama untuk mengembangkan kawasan ASEAN," ujar Sugito.

Dalam pertemuan tersebut juga dihadiri Bupati Bantul H Abdul Halim



KR-Sukro Riyadi

Dirjen PDP, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes) RI, Sugito (kiri), bersama Lurah Mangunan Dlingo Aris Purwanto berada di Puncak Objek Wisata Goyang.

Muslih, Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad, Lurah Mangunan Dlingo Bantul, Aris Purwanto serta delegasi negara ASEAN.

"Saya memberikan apresiasi setinggi-tingginya ke-

pada Bapak Bupati Bantul dan seluruh jajaran, Bapak Kepala Desa Mangunan yang telah menyiapkan tempat sehingga kita dapat berkumpul di ruangan ini atau di halaman ini," jelasnya.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengatakan, pihaknya mengapresiasi Kemendes yang mempercayakan Mangunan, satu dari 75 desa di Bantul sebagai lokasi penyambutan semua dele-

gasi negara di ASEAN. Sekaligus menjadikan Desa Wisata Mangunan sebagai wakil Indonesia dalam pertemuan tahunan pertama ini. Halim optimis, dengan pertemuan di setiap negara akan memperkuat ikatan jejaring desa di ASEAN.

Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat ASEAN. Pembangunan desa sangat penting, sehingga tidak hanya di Indonesia pembangunan yang fokus di desa. Namun hampir disemua negara di ASEAN. "Selama itu desa juga lembaga masyarakat yang kuat menghadapi beragam tantangan karena punya kearifan lokal," ujarnya.

Dirut Bank BPD DIY, Santoso Rohmad, mengatakan jika program tersebut yang disuport Bank BPD

DIY tidak sebatas di sektor wisata. "Dalam konteks ini kita bersama-sama dengan pemerintah dalam hal ini Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI, bahwa desa itu sebagai sumber pertumbuhan ekonomi. Di mana hal tersebut sesuai dengan visi misi Pak Gubernur bagaimana pertumbuhan ekonomi didorong dari desa," ujar Santoso Rohmad.

Menurutnya, konsep tersebut sangat bagus dan dikembangkan dengan bekerjasama dengan seluruh desa yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Khususnya dengan Bumdes yang terus didorong untuk ada kreativitas dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan ekonomi warga dan salah satunya dari sektor wisata.

(Roy)-f

DIGELAR DI PASAR SENI GABUSAN

Bantul Creative Expo 2023 Diikuti 98 Stan

BANTUL (KR) - Bantul Creative Expo 2023 merupakan event tahunan diselenggarakan oleh Pemkab Bantul melalui Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul digelar selama 11 hari mulai 27 Juli sampai dengan 8 Juli 2023 di Kompleks Pasar Seni Gabusan.

Kepala Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan (KUKMPP) Bantul, Drs Agus Sulistiyana MM, menyebutkan Bantul Creative Expo tahun 2023 diikuti 98 stan yang dikelola Dinas KUKMPP Bantul. Stan tersebut terdiri dari Stan lembaga pemerintah, perbankan, organisasi binaan pemerintah seperti Dekranasda, IWAPI, IPAS, UMB dan organisasi UMKM lainnya, UMKM-Craft, UMKM sektor lain dan stan swasta yang menyajikan berbagai produk-produk unggulan daerah.

"Selain stan yang dikelola Dinas KUKMPP Bantul, ada juga stan yang dikelola oleh swasta yang lebih fokus pada peningkatan promosi dan transaksi UMKM yang diikuti oleh UMKM Craft, UMKM sektor lain, PKL dan swasta," paparnya.

Menurut Agus, maksud diseleng-

garakannya Bantul Creative Expo 2023, sebagai salah satu bentuk perlindungan dan pemberdayaan UMKM untuk memasarkan dan mempromosikan produk-produknya, baik ditingkat regional, nasional dan internasional.

Semua itu bertujuan memberikan sarana promosi produk-produk UMKM dan hasil inovasi pembangunan daerah. Meningkatkan daya saing UMKM agar selalu kreatif dan inovatif. Untuk memberikan daya tarik investor maupun UKM dalam mengembangkan Pasar Seni Gabusan. Mendukung cita-cita Kabupaten Bantul menjadi salah satu bagian dari Jejaring Kota Kreatif Dunia (UCCN), serta memberikan hiburan kepada masyarakat Bantul dan sekitarnya.

Bantul Creative Expo 2023 akan dibuka 27 Juli 2023 pukul 14.00. Pameran produk unggulan kreatif UKM/IKM dan hasil pembangunan daerah mulai 27 Juli hingga 6 Agustus 2023. Termasuk pentas seni dan hiburan, diantaranya tari tradisional maupun modern, berbagai lomba, festival sirkus dan pasar malam, festival food and beverage dan jenis hiburan lainnya. (Jdm)-f

DAMPAK TPST PIYUNGAN DITUTUP

Pemkab Bantul Diminta Cari Lahan Sementara

BANTUL (KR) - Kebijakan penutupan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan Kabupaten Bantul, berimbas sangat luas terhadap sendi kehidupan masyarakat. Potensi penumpukan sampah diprediksi bakal terjadi di daerah perkotaan.

Paguyuban jasa pengambil sampah swasta berpendapat Pemkab Bantul mestinya mencari lokasi baru yang bisa digunakan untuk menampung sampah sementara. Ketua Paguyuban Pengambil Sampah Bantul yang tergabung dalam wadah 'Eker-eker Golek Menir', Sodik Marwanto, Se-

lusa (25/7), mengatakan imbas penutupan TPST Piyungan tersebut dampaknya sangat luas.

Pihaknya sudah memberikan informasi kepada pelanggan waktu sementara waktu pengambilan sampah dihentikan. Karena ketika sampah tersebut diambil juga tidak bisa

dibuang ke lokasi seperti biasa. "Saya sudah memberitahu kepada pelanggan untuk sementara tidak bisa mengambil sampah karena ya itu tadi TPST ditutup," ujarnya.

Sodik mengungkapkan, sejauh ini anggotanya berjumlah 50 orang. Sementara setiap orang punya pelanggan kisaran 350 sampai 400 keluarga. "Jumlah warga yang terkena dampak sangat banyak sekali, itu yang berada dalam catatan paguyuban. Belum lagi masyarakat lainnya tentu akan merasakan beratnya tidak bisa mem-

buang sampah dari lingkungan tempat tinggal," ujarnya.

Sodik berpendapat, mestinya jika memungkinkan Pemkab Bantul mencari lahan alternatif yang bisa digunakan untuk menampung sampah sementara. Karena kondisi di lapangan sangat mengkhawatirkan.

Staf TPST Piyungan Kabupaten Bantul, Sumawan, mengatakan untuk sekarang ini tengah dibuka zona transisi tahap II. Lokasinya berada di zona transit bab 1 atau sebelah utara TPST.

(Roy)-f

LUSTRUM DAN HARI ANAK DI SMAN 1 SEWON

Sultan: Jangan Takut Menyuarakan Pendapat



KR-Judiman

GKR Hemas menyerahkan foto Sri Sultan HB X yang diterima Kepala SMAN 1 Sewon.

BANTUL (KR) - Jika melakukan kesalahan, akui dan perbaikilah. Namun jika melakukan hal yang benar, pertahankanlah dengan tetap bersikap santun. Demikian pula, jangan takut ataupun ragu untuk bertanya, menyuarakan pendapat, apalagi meminta pertolongan.

Hal tersebut ditegaskan Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam sambutan tertulis yang dibacakan Kepala Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Bantul, Ismunardi SPd MM, selaku Inspektur Upacara Lustrum ke-8 SMAN 1 Sewon Bantul, sekaligus peringatan Hari Anak Nasional 2023 di sekolah setempat, Senin (24/7).

Sri Sultan mengungkapkan, peringatan Hari Anak Nasional 2023, yang bertema 'Anak Terlindungi Indonesia Maju' dengan sub tema 'Stop kekerasan, Bersama Asuh, Asih, Asah Anak Yogyakarta', juga dimaksudkan sebagai ajakan kepada seluruh komponen bangsa, untuk secara aktif ikut terlibat dalam setiap upaya perlindungan dan pemenuhan hak anak. Sebab, segala perkara tumbuh kembang anak, bukan hanya tanggungjawab seluruh komponen lain, seperti anak itu sendiri.

"Inilah yang menjadi salah satu alasan di balik penetapan sub tema peringatan Hari Anak Nasional 2023 tingkat

Provinsi, sebagai pengingat sekaligus ajakan kepada seluruh elemen di DIY, untuk bersama-sama, sesuai dengan batasan kewenangan dan bidangnya masing-masing, mengimplementasikan silih asuh, silih asih dan silih asah," jelas Sultan.

Rangkaian Lustrum ke-8 SMAN 1 Sewon, selain digelar upacara juga ada pemotongan tumpeng dan penyerahan foto pasangan Sri Sultan HB X dengan GKR Hemas. Penyerahan foto dilakukan langsung oleh GKR Hemas dan diterima Kepala SMAN 1 Sewon, Subarino SPd MPd Phd.

GKR Hemas berharap, dengan peringatan Lustrum ke-8 SMAN 1 Sewon ini, sampai dengan Lustrum ke-9 dan ke-10 nanti, prestasi SMAN 1 Sewon terus meningkat. Baik prestasi siswa, guru dan sekolahnya secara umum.

Subarino memaparkan, dengan Lustrum ke-8 ini menjadi salah satu peringatan bahwa usia SMAN 1 Sewon sudah sangat dewasa, maka juga harus dewasa dalam mendidik. Karena itu diharapkan siswa yang sudah lulus dari SMAN 1 Sewon harus punya karakter dan prestasi. Jangan sampai terkontaminasi dengan media sosial maupun hal-hal yang negatif pada era saat ini.

(Jdm)-f

REPUBLIKA
Mempersembahkan

Festival Hijriah

PENTAS SENI MUSLIM XINJIANG
TAUSIAH bersama USTAZ WIJAYANTO
BAZAAR UMKM

7 AGUSTUS 2023 | 14:00 - 22:00 WIB
GRAHA PRADIPTA JOGJA EXPO CENTER
YOGYAKARTA

Informasi:
@RepublikaOnline
Pendaftaran: <http://bit.ly/daftarRFH2023>

Ditukung oleh
KADIN INDONESIA
KOMITE TIONGGOK